

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Diketahui dari jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Artinya, penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan¹.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).² Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³ Maka dari itu penelitian ini dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampelnya berupa *purposive* dan *snowball Sampling*, teknik pengumpulan datanya berupa triangulasi analisis data berupa induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya menekankan kepada makna yang terjadi di lapangan.⁴

Analisis yang peneliti gunakan adalah dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistemik sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan

¹ Saifudin Azwar, *Metedologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, YOGJAKARTA, 1997, HLM. 49

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Cet.19, Bandung, 2014. hlm, 14.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Cet.3, Yogyakarta, 2001. hlm, 5.

⁴ *Op.Cit.*, hlm, 15.

selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.⁵

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahan dalam penelitian ini belum jelas dan mempunyai banyak makna. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Maka dari itu peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Sehingga data yang diperoleh akan lebih bermakna.

B. Sumber Data

Menurut Sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data primer yang peneliti peroleh adalah berupa observasi langsung dan beberapa informan dari Kepala Sekolah, guru muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah, dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁷ Data ini peneliti peroleh dengan cara mencari literatur buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih dan juga dokumentasi berupa catatan laporan mengenai kegiatan pembelajaran muatan lokal

⁵ *Op.Cit.*, hlm, 6.

⁶ *Ibid.*, hlm, 91.

⁷ *Ibid.*

Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih yang ada di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Hal ini dikarena di lokasi ini telah menerapkan banyak program kurikulum muatan lokal dan salah satu satunya yaitu muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah yang jarang sekali sekolah lain menerapkan pembelajaran tersebut serta pembelajarannya beda tidak dengan hafalan melainkan dengan cara mengkaji kitab.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand tour question, tahap focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁹ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa observasi meruakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun

⁸ Ibid, hal 310-311

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 308.

dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰ Metode observasi ini penelitian gunakan untuk memperoleh data maupun fakta dilapangan subyektif mengenai situasi secara umum di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

2. Teknik Wawancara/ Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.¹¹ Teknkn ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹²

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi dimasa kecil, di sekolah, ditempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹³

¹⁰ *Ibid.*, hlm, 203.

¹¹ *Ibid.*, hlm, 317.

¹² *Ibid.*, hlm, 329.

¹³ *Ibid.*

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat berupa hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal *qowaidhul fiqhiyah* untuk menguatkan materi fiqih, sarana pra sarana, dokumentasi foto, dokumentasi arsip (sejarah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, daftar guru dan siswa, serta hasil penilaian peserta didik) yang ada di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *conformability*.¹⁴

1. Uji Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

Mengenai hal ini peneliti meningkatkan pengamatannya pada setiap aktivitas yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan pengembangan diri siswa melalui dakwah training seperti observasi atau wawancara kembali kepada pihak-pihak informan yang ada di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

b. Meningkatkan Ketekunan

¹⁴*Ibid.*, hlm. 36.

¹⁵*Ibid.*, hlm, 369.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.¹⁷

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembeajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih. Peneliti meneliti pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih, mengumpulkan dan menguji data seperti data para informan dan dokumentasi kemudian dianalisis dan diambil kesimpulannya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredidilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Hal ini dilakukan jika data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan dokumentasi tetapi data yang dihasilkan berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

¹⁶ *Ibid.*, hlm, 370.

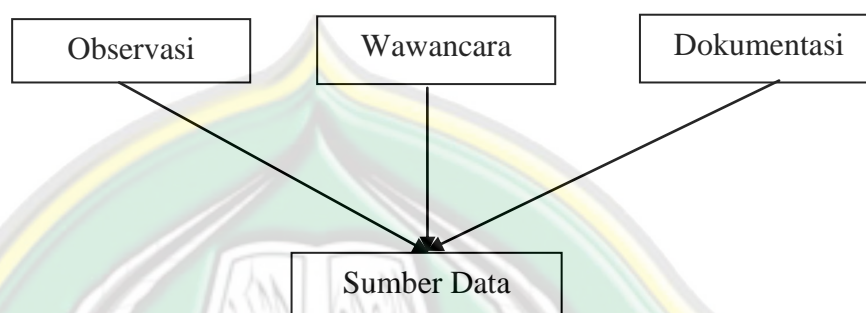
¹⁷ *Ibid.*, hlm, 372.

¹⁸ *Ibid.*, hlm, 373.

¹⁹ *Ibid.*

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Pada saat wawancara kepada informan maka harus memilih waktu yang tepat supaya informan tidak terbebani dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga informan akan lebih rileks dalam memberikan informasi.



Gambar 3.1
Triangulasi

d. *Member Chec*

Member chec adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid.²⁰ Proses pengecekan yang dilakukan yaitu dengan cara menyerahkan hasil data yang diperoleh peneliti kepada informan data supaya data bisa dicek kembali oleh informan data agar data bisa diketahui apakah ada kesalahan dan kekurangannya. Jika data penelitian masih ada kekurangannya maka informan bisa menambahkan data dan pastinya membenarkan data penelitian.

2. Uji *Transferability* (Uji Keteralihan)

Uji *transferability* ini perlu dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk

²⁰ *Ibid.*, hlm, 375.

menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.²¹ Dengan demikian maka pembaca akan lebih jelas dalam membaca hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *Dependability* (Uji Kebergantungan)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²² Dalam hal ini, peneliti akan didampingi oleh dosen pembimbing sebagai pengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Confirmability* (Uji Kepastian)

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistemis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat

²¹*Ibid.*, hlm. 376.

²²*Ibid.*, hlm. 377.

²³*Ibid.*, hlm, 378.

kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴ Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵

Mengenai hal ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dari berbagai sumber, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data yaitu merangkum atau menyimpulkan data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

2. Penyajian Data/ Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.²⁶ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

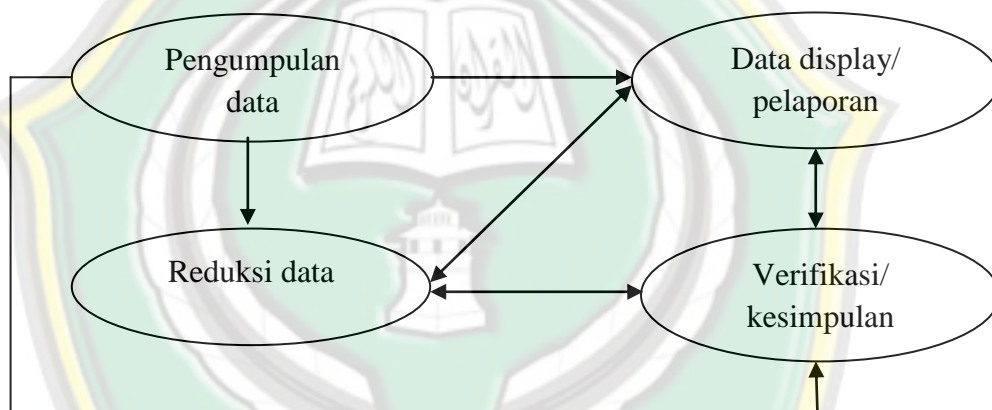
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,

²⁴ *Ibid.*, hlm, 334.

²⁵ *Ibid.*, hlm, 338.

²⁶ *Ibid.*, hlm, 341.

tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁷ Maka dari itu dalam menarik kesimpulan perlu adanya mempertanyakan sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak dalam memperoleh tentang pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih.



Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data

²⁷ *Ibid.*, hlm, 345.